

ABSTRAK

KORELASI KADAR FERITIN PADA SKOR KELELAHAN ANAK TALASEMIA YANG BERGANTUNG TRANSFUSI

Sherlyta Dewi, Yetty Movieta Nancy, Tun Paksi Sareharto

Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Universitas Diponegoro

RS Kariadi, Semarang

LATAR BELAKANG: Kelelahan adalah salah satu gejala umum yang sering dialami oleh pasien talasemia yang bergantung transfusi. Transfusi darah berulang pada penderita talasemia menyebabkan peningkatan kadar feritin dalam tubuh, yang berpotensi menyebabkan kerusakan organ dan memperburuk gejala kelelahan. Kelelahan yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif pada kualitas hidup pasien, performa akademis, aktivitas fisik, serta aspek emosional dan sosial pasien talasemia.

TUJUAN: Mengetahui korelasi kadar feritin dan skor kelelahan pada pasien anak talasemia yang bergantung transfusi.

METODE: Penelitian dengan desain cross-sectional pada 72 pasien anak talasemia yang bergantung transfusi dengan usia 8-18 tahun, di RS Kariadi dari Oktober 2022 hingga April 2023. Data yang dikumpulkan meliputi jenis kelamin, derajat anemia, kadar feritin, dan kepatuhan terhadap terapi kelasi besi. Kelelahan diukur menggunakan Fatigue Severity Scale (FSS) dan uji korelasi Pearson digunakan sebagai analisis.

HASIL: Dari total subjek, 54,1% (n=39) menunjukkan penumpukan besi ringan hingga sedang (kadar feritin serum 1000-2500 µg/L), sedangkan 31,9% (n=23) menunjukkan penumpukan besi berat (>2500 µg/L). Terdapat korelasi signifikan antara kadar feritin serum dan skor kelelahan, di mana 41,6% pasien mengalami kelelahan moderat dan 18% mengalami kelelahan berat. Faktor seperti frekuensi transfusi dan kepatuhan terhadap terapi kelasi besi memengaruhi tingkat kelelahan, sementara usia, jenis kelamin dan tingkat anemia tidak menunjukkan dampak signifikan.

KESIMPULAN: Kadar feritin berhubungan signifikan dengan kelelahan pada anak talasemia yang bergantung transfusi. Manajemen optimal terhadap kadar feritin melalui terapi kelasi besi dan pengelolaan frekuensi transfusi diperlukan untuk mengurangi kelelahan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

KATA KUNCI: talasemia yang bergantung transfusi, feritin, kelelahan